

Aktivitas Dakwah Jam'iyatul Masjid Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung dalam Memotivasi Kesadaran Pelaksanaan Ibadah para Manula

Da'wah Activities of Jam'iyatul Masjid Desa Rancakasumba Kecamatan
Solokanjeruk Kabupaten Bandung in motivating awareness of the worship
implementation of the elderly

¹Muhammad Nur Kamil, ²Komarudin Shaleh, ³Arifin Syatibi
^{1,2} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹ nur.kamil85@gmail.com

Abstract. Da'wah activities carried out at Jam'iyatul Masjid are activities designed to support the achievement of the objectives of the establishment of this organization. Conducting routine studies every month are also expected to support the achievement of these objectives. Especially for the elderly, a measurement of motivation for awareness of the worship implementation is needed. This is related to fulfilling the spiritual needs of the elderly. Based on the explanation above, the problems in this study are formulated as follows: (1) How are da'wah activities of Jam'iyatul Masjid? (2) How was the motivation for awareness of the worship implementation of elderly before the da'wah activities of Jam'iyatul Masjid? (3) How are the results of the da'wah activities of Jam'iyatul Masjid in motivating awareness of the worship implementation of the elderly? Research method used by the researcher is descriptive-qualitative where data are obtained by observation, interview, questionnaires and documentation. The data analysis techniques carried out are summarize and select the main data, then explain and draw the conclusion. The result of the research are (1) Jam'iyatul Masjid has da'wah activities consisting of routine general studies, mass circumcisions, and special competitions for women. (2) the motivation for awareness of the worship implementation of the elderly good enough. (3) The results of Jam'iyatul Masjid's da'wah activities were quite influential on the motivation of awareness of the worship implementation of the elderly.

Keywords: Da'wah, motivation, worship, and elderly.

Abstrak. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Jam'iyatul Masjid merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan didirikannya organisasi ini. Penyelenggaraan kajian rutin setiap bulan juga diharapkan menunjang tercapainya tujuan tersebut. Khususnya untuk para manula diperlukan suatu pengukuran motivasi akan kesadaran pelaksanaan ibadahnya. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan spiritual para manula. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana aktivitas dakwah Jam'iyatul Masjid di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung ? (2) Bagaimana motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula sebelum adanya kegiatan Jam'iyatul Masjid di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung ? (3) Bagaimana hasil aktivitas dakwah Jam'iyatul Masjid dalam memotivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung ? Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif-kualitatif dimana data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan merangkum dan memilih data yang pokok, kemudian diuraikan serta ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Jam'iyatul Masjid memiliki aktivitas dakwah yang terdiri dari kajian umum rutin, khitanan massal, dan perlombaan khusus untuk ibu-ibu. (2) Motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula sebelum mengikuti kegiatan Jam'iyatul Masjid cukup baik. (3) Hasil aktivitas dakwah Jam'iyatul Masjid cukup berpengaruh terhadap motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula.

Kata Kunci: Dakwah, Motivasi, Ibadah, dan Manula.

A. Pendahuluan

Dakwah adalah bagian penting dalam agama Islam, sehingga sering dikatakan bahwa agama Islam adalah agama dakwah. Melalui dakwah itulah ajaran Islam bisa tersebar luas ke seluruh penjuru dunia. Salah satu ayat di dalam Al-Quran yang memuat tentang dakwah adalah surat An-Nahl ayat 125. Aktivitas Dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama, sehubungan adanya hubungan timbal balik seperti itu maka dapat dimengerti jika Islam merupakan kewajiban dakwah atas setiap pemeluknya.

Salah satu kebutuhan manusia adalah ilmu agar menjadi orang yang pandai dan sukses. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku, berdiskusi dan melakukan kegiatan lainnya. Dalam proses kehidupannya, manusia mengalami beberapa fase kehidupan. Dari sisi usia, WHO membuat beberapa kategori, mulai dari usia balita sampai kepada usia lanjut. Usia lanjut dimulai dari usia 45 tahun dengan sebutan *midle age* sampai dengan 90 tahun ke atas dengan sebutan *very old*.¹ Upaya dakwah atau penyampaian ajakan dan ajaran kepada kelompok usia lanjut membutuhkan strategi atau metode dan pemilihan materi yang disesuaikan dengan karakteristiknya.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang

menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.²

Pengurus atau Dewan Kemakmuran Masjid Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung menghimpun aktivitas dakwahnya dalam satu ikatan persaudaraan masjid yang diberi nama *Jam'iyatul Masjid*. Aktivitas ini berfokus kepada pengajian umum yang dilaksanakan satu bulan sekali secara berkeliling disetiap mesjid yang menjadi anggotanya. Adapun mayoritas jemaah yang datang ke kajian umum *Jam'iyatul Masjid* tersebut terdiri dari orang yang sudah berusia lanjut. Aktivitas Dakwah *Jam'iyatul Masjid* sudah lama dilaksanakan, namun belum ada yang meneliti keberhasilannya, terutama menyangkut arah dan tujuan ulama dari aktivitas dakwah itu. Apakah mampu membangun motivasi Jemaah manula dalam pelaksanaan ibadah, dan bagaimana hasilnya ?

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung ?
2. Bagaimana motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula sebelum adanya

kegiatan *Jam'iyatul Masjid* di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung ?

3. Bagaimana hasil aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* dalam memotivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut. 1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung dalam memotivasi pelaksanaan ibadah para manula. 2. Mengetahui sejauh mana kesadaran pelaksanaan ibadah para manula sebelum adanya kegiatan *Jam'iyatul Masjid* di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. 3. Mengetahui hasil aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* dalam memotivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

B. Landasan Teori

Menurut HSM Nasaruddin Latif dalam Ali Aziz, dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan, dan lainnya yang bersifat, menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis dan syariat serta akhlak Islamiyah.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Joseph Murphy dalam bukunya Amos Neolaka mengartikan kesadaran yaitu siuman atau sadar akan tingkah laku dimana pikiran sadar mengatur akal dan menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya baik dan buruk, indah dan jelek dan sebagainya. Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek, dan lainnya.

Hasbi ash-Shiddiqy menyatakan bahwa "hakikat ibadah adalah ketundukan jiwa yang timbul karena hati (jiwa) merasakan cinta akan Tuhan yang *ma'bud* (disembah) dan merasakan kebesaran-Nya, lantaran beri'tikad bahwa bagi alam ini ada kekuasaan yang akal tidak dapat mengetahui hakikatnya".

Kebutuhan para manula dibagi menjadi tiga yaitu: Kebutuhan spiritual, psikososial, dan kebutuhan fisik biologis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian mengenai aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* dalam memotivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula. Anggota *Jam'iyatul masjid* terdiri dari delapan mesjid/DKM yang berada di wilayah tersebut. Aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* meliputi program rutin yang terdiri dari kajian umum yang diselenggarakan setiap minggu pertama bulan Hijriyyah, di mana tempat pelaksanaannya bergiliran diantara kedelapan anggotanya. Metode yang digunakan dalam kajian umum rutin ini adalah berupa *ta'lim*, *tadzkirah*, dan *tabayyun*. *Da'I* yang memberikan materi dalam pengajian tersebut biasanya berasal dari mesjid yang menjadi tuan rumah. Materi yang

disampaikan meliputi hal akidah, syariah dan muamalah. Serta materi yang bersifat tematis, sesuai dengan kondisi yang sedang berkembang di masyarakat.

Aktivitas dakwah yang lain yaitu bakti sosial yang berupa khitanan massal, yang pesertanya diutamakan kepada masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan ini sudah berjalan selama lima tahun terakhir. Selain kedua hal di atas aktivitas dakwah yang ada di *Jam'iyatul Masjid* dikemas dalam bentuk perlombaan khusus untuk ibu-ibu diantaranya lomba *tahfidz*, MTQ, ceramah/pidato, marawis, rebana, dan lain-lain.

Jam'iyatul Masjid yang berdiri sejak tahun 1977 bisa mempertahankan aktivitas dakwahnya sampai sekarang, dengan jumlah jemaah rata-rata 100 sampai 150 orang disetiap kajiannya. Dimana peserta kajian yang datang mayoritas terdiri dari para manula.

Untuk mengetahui motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah peserta pengajian manula, dinilai berdasarkan item pernyataan yang mengandung ciri-ciri motivasi menurut teori Sardiman.³ Item kuesioner dalam angket memuat 19 pernyataan dengan menyediakan jawaban SETUJU dan TIDAK SETUJU. Item no. 1 sampai dengan 7 dipakai untuk mengukur motivasi sebelum mengikuti kajian *Jam'iyatul Masjid*, sedangkan item pernyataan no. 8 sampai dengan no. 19 digunakan untuk mengukur hasil aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid*.

Hasil sebaran angket setelah diolah menunjukkan bahwa motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah sebelum mengikuti kajian *Jam'iyatul Masjid* cukup baik, tetapi sesudah aktif mengikuti kajian *Jam'iyatul Masjid* menunjukkan bahwa motivasi

kesadaran pelaksanaan ibadah para manula yang menjadi partisipan dalam penelitian ini semakin meningkat.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* memiliki beberapa program diantaranya yaitu: kajian umum rutin setiap bulan, khitanan massal, dan perlombaan khusus untuk ibu-ibu. Aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* ini sangat teroganisir karena melibatkan *da'I* dan pengurus yang berasal dari keanggotaan DKM masjid tersebut. Penyampaian materi oleh para *da'I* juga memakai metode-metode yang menyesuaikan kondisi dan keadaan para *mad'unya*.
2. Motivasi kesadaran pelaksanaan ibadah para manula sebelum mengikuti aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* cukup baik. Namun demikian pelaksanaan ibadahnya masih berdasarkan kebiasaan yang diturunkan orang tua atau lingkungan masing-masing belum sepenuhnya berdasarkan keterangan yang ada dalam hadits.
3. Aktivitas dakwah *Jam'iyatul Masjid* seperti diuraikan di atas, cukup berpengaruh dalam peningkatan motivasi kesadaran pelaksanaan beribadah para manula ini.

Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kualitas ibadah para manula ini. Jika sebelum aktif di kajian rutin mereka merasa cukup

dengan melaksanakan solat wajib saja, tetapi karena mendapatkan pencerahan tentang pentingnya solat sunat, mereka termotivasi untuk melakukannya. Demikian pula untuk ibadah puasa, dalam hal sedekah dan kepedulian terhadap sesama menunjukkan adanya perubahan baik dalam kualitas maupun kuantitas.

E. Saran

1. Untuk pengurus *Jam'iyatul Masjid* diharapkan meningkatkan metode dan media dakwah yang dipakai, agar materi yang disampaikan dapat lebih dimengerti khususnya oleh para *mad'u* manula.
2. Untuk masyarakat diharapkan untuk dapat mengikuti setiap aktivitas dakwah yang diselenggarakan oleh *Jam'iyatul Masjid*, bukan hanya untuk *mad'u* yang sudah berusia lanjut saja, melainkan untuk segala usia.

Daftar Pustaka

- Aziz A. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2004)
- Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hasby Ash-Shiedieqy, *Kuliah Ibadah : Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1994)
- Nugroho: 2000
- Skripsi Ratri Gumelar, *Peningkatan*

Kesejahteraan Sosial Lansia (Studi Kasus Program Pelayanan Kesejahteraan Lansia di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Kota Yogyakarta), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.